

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola komunikasi pengguna aplikasi Omi di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh angkatan 2022. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan aplikasi kencan daring sebagai media komunikasi interpersonal di era digital yang memunculkan pola interaksi baru di kalangan mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teori Penetrasi Sosial Altman dan Taylor sebagai landasan analisis. Informan penelitian berjumlah lima orang mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh angkatan 2022 yang pernah menggunakan aplikasi Omi dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang terbentuk merupakan pola komunikasi interaksional yang ditandai dengan adanya komunikasi dua arah, pertukaran pesan secara timbal balik, serta umpan balik yang memengaruhi keberlangsungan komunikasi. Proses pertukaran pesan berlangsung secara bertahap, dimulai dari pembahasan identitas dasar, aktivitas sehari-hari, hingga pengalaman pribadi seiring meningkatnya rasa percaya antarpengguna. Selain melalui pesan teks, fitur Telepath menjadi media yang memperkuat komunikasi karena memungkinkan pengguna memahami intonasi dan ekspresi verbal lawan bicara. Berdasarkan Teori Penetrasi Sosial, hubungan antar pengguna berkembang melalui tahap orientasi, exploratory affective exchange, affective exchange, dan pada sebagian informan mencapai tahap stable exchange. Namun, tidak seluruh hubungan berkembang hingga tahap akhir karena dipengaruhi oleh tujuan penggunaan aplikasi, tingkat kepercayaan, serta kenyamanan masing-masing pengguna.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Komunikasi Interaksional, Aplikasi Omi, Teori Penetrasi Sosial, Mahasiswa.